

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Keberadaan daya tarik wisata Danau Weekuri ini sangat berdampak pada kehidupan masyarakat sekitar baik secara ekonomi maupun sosial. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa daya tarik wisata Danau Weekuri telah memberikan dampak yang baik terhadap ekonomi dan sosial masyarakat.

Dampak ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat sekitar Desa Moro Manduyo, Kecamatan Kodi Utara, Kabupaten Sumba Barat Daya.

1. Dampak Ekonomi.

- a. Keberadaan daya tarik wisata Danau Weekuri sangat memberikan dampak yang baik bagi masyarakat seperti, dalam meningkatkan pendapatan harian dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan juga membantu dalam biaya sekolah anak-anak mereka, dengan cara bekerja, membuka usaha di kawasan wisata Danau Weekuri. Masyarakat sekitar kawasan wisata atau masyarakat Desa Moro Manduyo Mengalami peningkatan pendapatan dari sebelumnya pendapatannya hanya dari menjual hasil kebun dan juga nelayan mereka dan itu harus menunggu musimnya sekarang masyarakat sudah memiliki pendapatan harian dari bekerja dan membuka usaha di kawasan wisata Danau Weekuri.

- b. Dengan adanya aktivitas wisata di daya tarik wisata Danau Weekuri. Masyarakat bisa mendapatkan lapangan pekerjaan dengan membuka usaha makanan, minuman, buah-buahan, souvenir kain sumba dan aksesoris dari hasil kerajinan tangan mereka. Selain itu masyarakat sekitar juga mendapatkan pekerjaan sebagai penjaga parkir, penjaga loket, menyediakan sewa alat renang, menyediakan jasa foto dan menemani wisatawan berkeliling danau. Pekerjaan ini mereka jadikan pekerjaan tambahan karena pekerjaan utama mereka adalah bertani dan nelayan.
- c. Masyarakat sekitar masih tetap melakukan kewajiban mereka sebagai petani dan nelayan ketika musimnya tiba karena, tidak terjadi pengusuran lahan untuk pembangunan infrastruktur Danau Weekuri seperti warung makan dan lainnya. Karena sudah disediakan lahan khusus di sekitaran danau untuk pembangunan infrastruktur jadi, masyarakat masih tetap menggunakan lahan yang ada untuk berkebun menanam padi, jagung, singkong dan buah-buahan dan di panen ketika musimnya.
- d. Daya tarik wisata Danau Weekuri juga memberikan dampak bagi usaha masyarakat sekitar, masyarakat sekitar diberikan kesempatan untuk membuka usaha dengan berjualan makanan, minuman, souvenir kain khas sumba dan aksesoris lainya dari akar kayu, tanduk kerbau dan kulit penyuh yang diukir oleh

tangan masyarakat sekitar menjadi aksesori yang bisa dijadikan souvenir oleh wisatawan setelah berkunjung ke Danau Weekuri. Dengan catatan masyarakat yang bekerja dan membuka usaha di Danau Weekuri harus menjaga ketenangan dan keamanan di daerah wisata.

2. Dampak sosial

- a. Dampak keberadaan daya tarik wisata Danau Weekuri tidak memberikan perubahan bagi pekerjaan masyarakat akan tetapi, masyarakat mendapatkan pekerjaan dan kegiatan tambahan. Masyarakat yang pekerjaannya sebagai petani dan nelayan masih tetap bisa melakukan pekerjaan tersebut ketika musimnya tiba, akan tetapi pekerjaan mereka sebagai pedagang dan karyawan di Danau Weekuri tiap harinya juga tetap dilaksanakan.
- b. Daya tarik wisata Danau Weekuri ini tidak memberikan dampak yang buruk terhadap lingkungan, dengan terjadinya pencemaran lingkungan akibat sembarangan membuang sampah. Karena pengelola wisata sudah menyediakan beberapa tempat sampah dan papan informasi di beberapa titik di sekitar danau untuk masyarakat membuang sampah sehingga lingkungan daya tarik wisata Danau Weekuri tetap bersih dan wisatawan maupun masyarakat sekitar yang ada di kawasan wisata tetap nyaman.
- c. Daya tarik wisata Danau Weekuri memberikan dampak bagi perubahan sikap dan perilaku masyarakat sekitar, perubahan sikap

akibat keterbatasan dalam berbahasa indoneia karena terbiasa menggunakan bahasa daerah namun, dengan adanya kunjungan dari wisatawan luar daerah membuat masyarakat harus terbiasa menggunakan bahasa Indonesia karena tidak semua wisatawan yang berkunjung paham dengan bahasa daerah yang ada disana. Keberadaan daya tarik wisata Danau Weekuri ini juga berdampak pada pemahaman masyarakat dalam penggunaan media teknologi seperti *handphone*, masyarakat yang sebelumnya kurang paham fungsi *handphone* sekarang sudah cukup paham seperti sudah bisa mengakses media sosial dan mencari informasi apapun melalui *handphone*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, makan saran yang dapat diberikan kepada pihak pengelola wisata Danau Weekuri dan juga masyarakat sekitar yaitu:

1. Untuk pengelola wisata Danau Weekuri agar lebih jelas fungsi dan tanggung jawabnya bisa dibuatkan bagan struktur organisasinya secara tergambar.
2. Diharapkan Dinas Pariwisata Sumba Barat Daya sebagai pengelola daya tarik wisata Danau Weekuri untuk sering mengupdate berita terbaru tentang daya tarik wisata Danau Weekuri, terkhususnya data jumlah kunjungan wisatawan. Dan juga diharapkan untuk fasilitas yang sudah rusak bisa diperbaiki.

3. Untuk masyarakat sekitar terkhususnya yang berjualan di sekitar Kawasan Danau Weekuri tetap menjaga kebersihan lingkungan dan juga nyaman agar lingkungan tetap bersih tidak terjadi konflik atau keributan antara sesama penjual maupun wisatawan dan pengelola wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- A.J Muljadi dan Andri Warman. 2014. Kepariwisata dan Perjalanan, Depok: Rajagrafindo Persada.
- Aj, Muljadi. (2012). Kepariwisata dan Perjalanan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Indonesia (2009), Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata. Jakarta.
- Indonesia kaya (2017) Tentang destinasi wisata danau weekuri. Tersedia <https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/terpesona-jernihnya-danau-weekuri-laguna-tersembunyi-di-sumba/> di akses pada 10 januari 2023
- Mario kaka (2019), Penataan kawasan wisata alam Danau Weekuri Desa Kalena Ronggo, Kecamatan Kodi Utara, Kabupaten Sumbawa Barat Daya, Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- Mira A. 2017. *Dampak Pengembangan Ekowisata Mangrove Blok Bedul Terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Desa Sumpersari Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya: Malang
- Netiveindonesi (2022) Tentang Sumba danau weekuri. Tersedia <https://www.nativeindonesia.com/danau-weekuri/> di akses pada 10 januari 2023
- Pradana, R, A. (2022) Dampak Destinasi Wisata Kebun Buah Terhadap Kehidupan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Desa Mangunan. Skripsi. Yogyakarta: STP AMPTA Yogyakarta.

Rapanna, Patta dan Zulfikry Sukarno. 2018. Ekonomi Pembangunan Makassar:
CV sah Media

Saebani, Beni Ahmad. 2016. *Perspektif perubahan sosial*. Bandung: Pustaka
Setia.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung :
Alfabeta

Suryadana, Liga dan Octavia, Vanny. 2015. Pengantar Pemasaran Pariwisata.
Alfabeta. Bandung

Waluya Jaka, 2013. “Dampak Pengembangan Pariwisata”, Jurnal Region, Vol.5
No.1

Zulfian (2021), Dampak Keberadaan Objek Wisata Pantai Laguna Terhadap
Perubahan Sosial, Ekonomi Masyarakat di Pucue, Desa pao-pao,
Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Surat Permohonan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 354/Q.AMPTA/II/2023
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

27 Februari 2023

Yth. Pengelola Destinasi Wisata Danau Weekuri
Desa Moro Manduyo, Kecamatan Kodi Utara
Kabupaten Sumba Barat Daya

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan penelitian di Destinasi Wisata Danau Weekuri selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 05 Maret 2023 sampai dengan tanggal 04 April 2023, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Inda Kasni Putri Kaka
No. Induk Mahasiswa : 519101151
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun skripsi yang berjudul :

Dampak Daya Tarik Wisata Danau Weekuri terhadap Ekonomi dan Sosial Masyarakat Desa Moro Manduyo Sumba Barat Daya (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Drs. Prihatno, M.M.

LAMPIRAN 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA
KECAMATAN KODI UTARA
KORI**

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NO : 56/KU/SBD/III/2023

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Heribertus D. Hakalolu, S. Sos
Alamat : Kori, Kecamatan Kodi Utara
Jabatan : Camat Kodi Utara

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : Inda Kasni Putri Kaka
NIM : 519101151
Fakultas/prodi : Pariwisata
Instansi/Lembaga : Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
Judul Penelitian : DAMPAK DAYA TARIK WISATA DANAU WEEKURI
TERHADAP EKONOMI DAN SOSIAL MASYARAKAT
DESA MORO MANDUYO SUMBA BARAT DAYA
Lokasi Penelitian : Desa Moro Manduyo
Waktu Penelitian : 14 Maret 2023 s/d 04 April 2023

Telah melaksanakan penelitian di Desa Moro Manduyo, Kecamatan Kodi Utara, Kabupaten Sumba Barat Daya dari tanggal 14 Maret 2023 s/d 04 April 2023 dengan judul penelitian : "DAMPAK DAYA TARIK WISATA DANAU WEEKURI TERHADAP EKONOMI DAN SOSIAL MASYARAKAT DESA MORO MANDUYO SUMBA BARAT DAYA".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kori, 27 Maret 2023

Camat Kodi Utara

Heribertus D. Hakalolu, S. Sos
Pembina TK I IV/b
NIP. 197607232005011007

Tembusan:

1. Bupati Sumba Barat Daya di Tambolaka;
2. Wakil Bupati Sumba Barat Daya di Tambolaka;
3. Kepala DPMTSPTKT Kabupaten Sumba Barat Daya di Tambolaka;
4. KabanKembangpol dan Linmas Kabupaten Sumba Barat Daya di Tempat;
5. Kepala Desa Moro Manduyo di Tempat;
6. Arsip :

LAMPIRAN 3 Lembar Bimbingan

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA: INDA KASHI PUTRI KARA
 NO. MAHASISWA : 519101151
 JUDUL PENELITIAN : DAMPAK DESTINASI DANAU WEEKURI TERHADAP EKONOMI DAN SOSIAL MASYARAKAT DESA MELI MANDUTE LUMBA BARAT DAYA

NAMA PEMBIMBING I: Drs. Budi Hermandan, MM

NAMA PEMBIMBING II: ANGELA ARIANI, S.H., MM

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	6/2/23	→ Metodologi	
		→ Coba buat daftar pertanyaan yg pasti? Nama Sumba	
	9/2/23	→ Daftar pertanyaan sesuai HAs Sumba dan Indikator	
	03/2/23	→ - - - - -	
	13/2/23	→ Proposal AEC	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
01	17 Feb '23	1) Danau Weekuri itu mmpkn destinasi wisata atau daya tarik wisata (lihat definisinya di UU No 10/Th 2009 ttg Kepariwisata!) 2) Kemudian sempatkan tinjauan pustakanya!	
02	20 Feb 23	1) Tinjauan pustaka pd kerangka pemikiran & min 2) Tentukan kriteria kumpul data / informasi	

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA: INDA KASHI PUTRI KARA
 NO. MAHASISWA : 519101151
 JUDUL PENELITIAN : DAMPAK DESTINASI WISATA DANAU WEEKURI TERHADAP EKONOMI DAN SOSIAL MASYARAKAT DESA MELI MANDUTE Sumba Barat Daya
 ANGELA ARIANI, S.H., MM

NAMA PEMBIMBING I: Drs. Budi Hermandan, MM

NAMA PEMBIMBING II: ANGELA ARIANI, S.H., MM

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	8/1/23	→ Latar belakang	
		→ Landasan teori → Sosial - Kustipan & Daftar Pustaka	
	21/1/23	→ Latar belakang → Land. Teori → Sosial → Kerangka Blur	
	3/2/23	→ Indikator elementer Sosial → kerangka blur	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
03	21 Feb '23	1) Baca & pahami dug banar ttg uji keabsahan data! 2) Lengkapi jadwal penelitian	
04	24 Feb 23	1) Hasil dr uraian bumb tgl. 17, 20 dan 21 Feb sdh Gisa dipahami 2) Proposal disetujui dsr pedoman penelitian dr locus penelitian	

Lampiran 4 Dokumentasi



(Bapak Kornelis Kura)



(Bapak Dominggus)

(wawancara dengan Pengelola Wisata Danau Weekuri)



(Ibu Debora)



(Bapak Ardianus)

(Foto bersama pedagang makanan dan pedagang souvenir setelah wawancara)



(foto saat melakukan observasi dan penelitian di Danau Weekuri)



(Papan informasi dan Tempat Sampah di Kawasan Danau Weekuri)



(masyarakat yang berjualan di Kawasan wisata Danau Weekuri)

Lampiran 5 Transkrip Wawancara

“Dampak Daya Tarik Wisata Danau Weekuri Terhadap Ekonomi Dan Sosial Masyarakat Desa Moro Manduyo Sumba Barat Daya”

IDENTITAS:

Nama : kornelis Kura
Jenis kelamin : laki-laki
Umur : 29 Tahun
Alamat : Moro Manduyo
Pekerjaan : Pengelola Wisata Danau Weekuri
Jabatan : kebersihan dan Keamanan

Dampak Ekonomi

1. Bagaimana cara bapak/ibu mengelola daya tarik wisata Danau Weekuri agar memberikan dampak bagi masyarakat sekitar?

“Ya, saya sebagai pengelola wisata danau weekuri, ada beberapa hal yang kami lakukan di sini agar berdampak bagi masyarakat sekitar yaitu dengan cara kami memberikan ruang bagi masyarakat agar membuka usaha-usaha kecil. Seperti jualan kain khas sumba, kerajinan tangan, dan usaha lainnya seperti jualan makan dan buah-buahan. Jadi itu yang kami lakukan sebagai pengelola agar berdampak bagi masyarakat sekitar.”

2. Apakah daya tarik wisata Danau Weekuri yang bapak/ibu Kelola memberikan dampak bagi perekonomian masyarakat sekitar?

“Ya sangat berdampak sekali, karena adanya wisata ini beberapa dari masyarakat sekitar bahkan hampir keseluruhan masyarakat tingkat perekonomiannya sudah cukup baik karena, disitu sudah ada beberapa hal yang mereka lakukan untuk membuka lapangan usaha jadi, tingkat perekonomian masyarakat cukup baik.”

- 3. Apakah bapak/ibu pengelola memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, baik itu sebagai tukang parkir maupun pekerjaan lainnya?**

“Untuk lapangan pekerjaan, sangat terbuka sekali bagi masyarakat sekitar karena, wisata weekuri ini terbuka untuk umum. beberapa dari masyarakat menjadi tukang parkir, menjadi penjaga loket dan beberapa pekerjaan lainnya. Dan disini sangat terbuka sekali lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, apalagi jika ada yang membuka usaha”.

- 4. Apakah bapak/ibu pengelola memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk membuka usaha di sekitar daerah wisata Danau Weekuri?**

“Ya, sangat terbuka sekali untuk masyarakat sekitar untuk membuka usaha.”

Dampak Sosial

- 5. Apakah masyarakat yang bapak/ibu pengelola berikan lapangan pekerjaan di daya tarik wisata Danau Weekuri ini sebelumnya memiliki pekerjaan lain?**

“Sebelumnya, beberapa dari masyarakat sekitar wisata tidak memiliki pekerjaan, dasar pekerjaan dari masyarakat itu adalah petani dengan adanya wisata ini sangat terbuka sekali untuk membuka lapangan pekerjaan buat masyarakat-masyarakat sekitar”

- 6. Menurut bapak/ibu pengelola apakah sebagai masyarakat di sekitar daerah wisata ini banyak yang memiliki perubahan pekerjaan dengan keberadaan daya tarik wisata Danau Weekuri ini?**

“Ya, masyarakat sekitar yang sebelumnya hanya bertani sekarang sudah memiliki pekerjaan tambahan yaitu membuka usaha di wisata danau weekuri ini.”

- 7. Apakah dengan adanya aktivitas wisata di daerah wisata ini mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat sekitar seperti, perubahan gaya hidup, bertambahnya skil berkomunikasi dan perilaku sosial?**

“Eh dari sisi sosial, disini masyarakat memang cukup paham sekali terhadap budaya-budaya luar yang datang berwisata ke danau weekuri. Akan tetapi perubahan-perubahan gaya hidup itu tetap pada prinsip orang sekitar wisata. Dalam hal komunikasi betul bahwa skil komunikasi daripada masyarakat sini sudah bertambah karena, banyaknya wisatawan yang berkunjung sehingga komunikasi berbahasa indonesianya sudah cukup lancar.”

- 8. Apakah dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung dengan membawa budaya dari tempat asal mereka membuat masyarakat sekitar terganggu? Seperti cara berpakaian yang terbuka, membuang sampah sembarang yang dapat merusak alam sekitar?**

“Untuk masyarakat sekitar, tidak merasa terganggu dengan budaya-budaya luar. Akan tetapi cara membuang sampah masyarakat sekitar dan wisatawan cukup mengerti. Agar membuang sampah pada tempatnya. Dan juga kami pengelola memberikan pemahaman kepada masyarakat agar, tidak terpengaruh dengan budaya lain dan tetap mempertahankan budaya disini.”

- 9. Bagaimana cara bapak/ibu pengelola menjaga lingkungan sekitar daya tarik wisata Danau Weekuri ini agar tidak tercemar dengan sampah, akibat banyaknya pengunjung?**

“Kami telah menyediakan tempat sampah di setiap titik yang mudah di lihat oleh wisatawan dan masyarakat sekitar untuk bisa

membuang sampah pada tempatnya. Dan juga ada beberapa plang pengingat untuk membuang sampah pada tempatnya.”

10. Apakah di daerah wisata danau Weekuri ini pernah terjadi konflik antara masyarakat dan pengunjung? Bagaimana cara bapak/ibu pengelola mengatasinya?

“Untuk selama ini di tempat wisata tidak terjadi konflik antara masyarakat sekitar dan juga pengunjung jadi, tempat wisata untuk saat ini cukup aman”

TRANSKRIP WAWANCARA

“Dampak Daya Tarik Wisata Danau Weekuri Terhadap Ekonomi Dan Sosial Masyarakat Desa Moro Manduyo Sumba Barat Daya”

IDENTITAS:

Nama : Dominggus
Jenis kelamin : Laki-laki
Umur : 50 tahun
Alamat : Moro manduyo
Pekerjaan :Pengelola Wisata Danau Weekuri
Jabatan : Penanggung Jawab

Dampak Ekonomi

- 1. Bagaimana cara bapak/ibu mengelola daya tarik wisata Danau Weekuri agar memberikan dampak bagi masyarakat sekitar?**

"Oyah, pola pengelolaan danau weekuri ini dan dampaknya kepada masyarakat begini, masyarakat sekitar menjamin keamaannya dan masyarakat sekitar itu sempat melayani tamu dengan seluruh komoditi lokal yang mereka pasarkan untuk menarik atau menambah pendapatan ekonomi masyarakat sekitar disini, jadi masyarakat sini sangat senang sekali untuk menerima dan mendukung keberadaan wisata danau weekuri disini. Karena disini juga masyarakat mendapat dampaknya bagi perekonomian mereka"

2. **Apakah daya tarik wisata Danau Weekuri yang bapak/ibu Kelola memberikan dampak bagi perekonomian masyarakat sekitar?**

“Oiyah pasti, karena memang tempat ini tempat masyarakat sekitar dan masyarakat sekitar sini yang dulu mendukung posisi, posisi dalam hal ini mereka menerima kunjungan tamu dari domestic dan mancanegara dan mereka menyiapkan sebuah jasa, dalam artian cinderamata dan dari cinderamata yang ada disitu masyarakat sekitar disitu dapat pendapatan dan peningkatan ekonominya. Salah satunya makanan-makanan lokal . dan selama ini pengelolaan dampak ekonomi masyarakat sudah lumayan cukup berubah.”

3. **Apakah bapak/ibu pengelola memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, baik itu sebagai tukang parkir maupun pekerjaan lainnya?**

“Iyah, dan ada bagian-bagian pekerjaan bagi masyarakat sekitar seperti ada yang bekerja di bagian menerima tamu di pintu masuk (tiket), dan juga ada bagian yang membantu tamu untuk berkeliling daerah wisata dan juga di bagian tempat berenang yang menyiapkan alat renang dan membimbing pengunjung. Dan juga masih banyak bagian-bagian lainnya”

4. **Apakah bapak/ibu pengelola memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk membuka usaha di sekitar daerah wisata Danau Weekuri?**

“Oiyah itu jelas dan pasti, karena disini ada beberapa tempat yang sudah disiapkan oleh daerah ada juga yang berdikari, yang disiapkan oleh daerah yaitu adalah rumah singgah atau Gazebo untuk duduk-duduk dan untuk itu ada kesempatan bagi masyarakat untuk

membuka usaha warung makanan dan minum dan juga ada yang jual buah-buahan, jadi masyarakat sekitar sini tidak ada yang tidak berkesempatan karena mereka adalah, masyarakat yang mendukung kegiatan ini sehingga kesempatan kerja bagi mereka terlalu luas, tinggal dalam posisi ini mereka juga dibimbing oleh pengelola yang ditugaskan untuk mereka tidak menjadi pengganggu dalam pelayanan yang ada bagi tamu wisatawan yang datang dari luar, baik itu domestik dan mancanegara”

Dampak Sosial

- 5. Apakah masyarakat yang bapak/ibu pengelola berikan lapangan pekerjaan di daya tarik wisata Danau Weekuri ini sebelumnya memiliki pekerjaan lain?**

“Pekerjaan lain ada yaitu petani dan nelayan, karena desa ini juga tidak jauh dari pantai jadi masyarakat sekitar bekerja sebagai petani dan nelayan ikan mereka ada yang memiliki perahu, tapi karena adanya wisata danau weekuri ini dan banyak pengunjung baik dari luar dan dalam daerah, dengan melihat kondisi itu jadi masyarakat melibatkan diri atau ikut serta dalam melayani tamu jadi mereka menjadikan kegiatan tambahan akan tetapi kegiatan tambahan itu sangat mendukung sekali untuk pendapatan karena ada hasil dari yang mereka jual disini, sedangkan untuk kegiatan pokok mereka adalah petani dan nelayan”

- 6. Menurut bapak/ibu pengelola apakah sebagai masyarakat di sekitar daerah wisata ini banyak yang memiliki perubahan pekerjaan dengan keberadaan daya tarik wisata Danau Weekuri ini?**

“Kalau perubahan sudah jelas, pertama dalam pengelolaan itu bagi masyarakat yang punya anak sekolah yang kuliah salah satu faktor yang mendukung biaya pendidikan anak juga bagi masyarakat yang sebagai petani juga lebih mudah mereka mendapat alat pertanian dan benih juga pupuk yang ada dengan hasil jualan atau usaha yang ada itu. Dan dari sisi lain juga masyarakat sudah ada yang membuat rumah dari rumah alang sudah menjadi rumah seng malah ada juga yang sudah permanen, jadi dampaknya itu yang walaupun itu bukan kegiatan pokok tapi dia kegiatannya itu setiap hari. Ternyata masyarakat lebih tertarik untuk dalam posisi itu akan tetapi kegiatan pokok mereka tidak tinggalkan”

- 7. Apakah dengan adanya aktivitas wisata di daerah wisata ini mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat sekitar seperti, perubahan gaya hidup, bertambahnya skil berkomunikasi dan perilaku sosial?**

“Ada perubahan sosial dalam posisi ini dalam rangka bagaimana mereka menggunakan teknologi , teknologi seperti HP apalagi daerah sekitar sini kurang lebih sekitar 600 meter dari danau weekuri ini sudah ada pembangunan Hotel, hotel Cap Karoso yang kelihatannya mungkin di tahun 2024 ini dia sudah mulai bisa di akses. Sehingga juga perubahan sosial di situ sangat sekali menunjukkan hal yang positif disini. Sehingga dalam posisi ini dampak sosial yang menguntungkan disini itu. Dan jikalau nantinya menyangkut dampak sosial yang juga akan diperhatikan oleh masyarakat sekitar itu berarti adanya tamu-tamu luar yang perlu diperhatikan tentang perubahan yang mereka lakukan dari daerah masing-masing. Salah satunya menyangkut tamu mancanegara touristouris itu diarahkan untuk mereka juga sesuaikan dengan posisi sosial yang ada di sini”

8. **Apakah dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung dengan membawa budaya dari tempat asal mereka membuat masyarakat sekitar terganggu? Seperti cara berpakaian yang terbuka, membuang sampah sembarang yang dapat merusak alam sekitar?**

“Untuk hal ini kami dan masyarakat sekitar tidak merasa terganggu, karena kebanyakan wisatawan atau tamu yang berkunjung menyesuaikan dengan lingkungan sekitar yang mereka lihat. Terutama dengan cara mereka berpakaian”

9. **Bagaimana cara bapak/ibu pengelola menjaga lingkungan sekitar daya tarik wisata Danau Weekuri ini agar tidak tercemar dengan sampah, akibat banyaknya pengunjung?**

“O sudah disiapkan dari gazebo, warung makan sudah di siapkan tempat sampah, dan juga masyarakat yang berjualan di sekitar situ sudah ada juga yang menyiapkan tempat sampah sendiri. Sehingga dengan apapun yang ada di situ sudah tersalur dengan baik disitu, memang awal-awalnya dulu begitu tapi sekarang sudah tidak ada dan untuk pencemaran lingkungan aman disini tidak ada pencemaran.”

10. **Apakah di daerah wisata danau Weekuri ini pernah terjadi konflik antara masyarakat dan pengunjung? Bagaimana cara bapak/ibu pengelola mengatasinya?**

“Awal-awalnya seakan-akan ada yang reseh, resehnya itu kalau dengan tamu tidak palingan di perjalanan pengunjung itu diganggu oleh masyarakat yang tidak jelas dan dengan komunikasi dengan Polres,Camat,Bupati dan dengan Kodim seluruh sudah terjamin dengan aman “

TRANSKRIP WAWANCAARA

“Dampak Daya Tarik Wisata Danau Weekuri Terhadap Ekonomi Dan Sosial Masyarakat Desa Moro Manduyo Sumba Barat Daya”

IDENTITAS

Nama : Indirani
Jenis kelamin : Perempuan
Umur : 27 tahun
Alamat : Moro manduyo
Pekerjaan : Pedagang souvenir

Dampak Ekonomi

- 1. Bagaimana tanggapan bapak/ibu sebagai pedagang atau penjual dengan keberadaan daya tarik wisata danau weekuri ini?**

Tanggapan kami sebagai penjual senang nona karena, sejak weekuri di jadikan tempat wisata dan banyak pengunjungnya kami sebagai penjual mendapatkan pemasukan karena dagangan kami laku dibeli oleh pengunjung sebagai ole-oleh.

- 2. Apakah bapak/ibu sudah lama berjualan di daerah wisata danau weekuri ini?**

Sudah lama nona sejak danau weekuri banyak di kunjungi.

- 3. Apakah ada peningkatan pendapatan bapak/ibu selama berjualan di daerah wisata danau weekuri? Berapa penghasilan perhari yang didapatkan?**

Ada nona, sejak kami berjualan di Danau Weekuri ini di tempat wisata. Sudah membantu biaya sekolah anak-anak kami. Per hari itu kalau hari libur seperti hari sabtu atau minggu itu bisa Rp 600.000 ribu-Rp 1.000.000 lebih. Kalau hari biasa biasanya hanya Rp 200.000 – Rp 300.000 nona.

4. Apakah souvenir yang bapak/ibu jual merupakan hasil kerajinan bapak/ibu sendiri?

Iya nona, yang kami jual inikan ada hasil ukiran dan hasil anyaman . ada ukiran dari kayu ada juga dari daun pandan hutan itu yang biasa untuk taro sirih pinang kalo kami disini nona. Yang biasa orang-orang pake taro sirih pinang dia bentuknya seperti tas tapi terbuat dari anyaman begitu nona, terus ukiran patung-patung kecil dari kayu, gelang dan kalung dari akar kayu juga tanduk kerbau. Dan kain sarung dari kain hasil tenun nona.

5. Apakah bapak/ibu memiliki usaha lain selain berjualan souvenir di daerah wisata Danau Weekuri ini?

Tidak ada usaha lain nona selain berkebun tanam jagung tanam padi. Dulu sempat jualan di kios dan sudah tidak dilanjutkan, karena lebih fokus jual di Danau Weekuri.

Dampak Sosial

6. Sebelum bapak/ibu berjualan di daerah wisata Danau Weekuri ini apakah bapak/ibu memiliki pekerjaan lain?

Kami tidak ada pekerjaan lain selain jadi petani dan memang dulu sempat berjualan buka kios kecil-kecilan di dekat rumah tapi sekarang sudah tidak

- 7. Apakah dengan adanya aktivitas wisata di daerah daya tarik wisata Danau Weekuri ini mempengaruhi kehidupan sosial bapak/ibu sebagai pedagang di daerah wisata Danau Weekuri seperti, perubahan gaya hidup, bertambahnya skil berkomunikasi dan perilaku sosial?**

Lumayan berpengaruh nona, karena kami yang hanya sekolahnya hanya tamatan SD dan SMP jadi berbahasanya sudah bagus dan bisa memahami, karena banyaknya pengunjung yang datang ada yang dari luar daerah dan juga bule-bule. Bahasa Inggris memang belum bisa tapi Bahasa Indonesia sudah cukup lumayan paham dari biasanya .dan untuk gaya hidup kami juga lihat dulu kalau dia punya cara berpakaian bagus atau tidak dan pantas tidak untuk diikuti. Sedangkan untuk perilaku sosialnya mungkin tentang kebersihan lingkungan karena adanya aturan-aturan dari pemerintah daerah yang diterapkan terkhususnya di tempat wisata Danau Weekuri ini.

- 8. Apakah dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung dengan membawa budaya dari tempat asal mereka membuat bapak/ibu dan masyarakat sekitar terganggu, Seperti adanya wisatawan yang berkunjung dengan berpakaian yang terbuka?**

O untuk terganggu memang tidak terlalu karena, berbedanya budaya dan kebiasaan dengan kami disini jadi kami biasa saja. Hanya karena mereka juga datang tidak lama-lama mereka hanya datang berkunjung dan pulang, kalau mereka tinggalnya disini di sekitar kami atau menetap mungkin sedikit terganggu karena, perbedaan kehidupan atau budaya mereka seperti itu. Kalau yang pakaian terbuka tidak terlalu banyak juga kecuali memang yang dari kota-kota besar begitu nona tapi tidak tiap hari.

9. Menurut penglihatan bapak/ibu apakah ada wisatawan yang melakukan pencemaran lingkungan dengan membuang sampah sembarangan?

Tidak ada nona karena, di tempat wisata ini kami sebagai pedang dan juga mereka pengelola disini sudah menyiapkan tempat sampah di masing-masing tempat jadi sampah-sampah dibuang pada tempatnya.

TRANSKRIP WAWANCARA

“Dampak Daya Tarik Wisata Danau Weekuri Terhadap Ekonomi Dan Sosial Masyarakat Desa Moro Manduyo Sumba Barat Daya”

IDENTITAS

Nama : Ardianus
Jenis kelamin : laki-laki
Umur : 39 Tahun
Alamat : Moro Manduyo
Pekerjaan : Pedagang Souvenir

Dampak Ekonomi

- 1. Bagaimana tanggapan bapak/ibu sebagai pedagang atau penjual dengan keberadaan daya tarik wisata danau weekuri ini?**

ya dengan keberadaan danau weekuri ini sangat membantu terutama untuk kemajuan perekonomian kami.

- 2. Apakah bapak/ibu sudah lama berjualan di daerah wisata danau weekuri ini?**

Saya sendiri belum terlalu lama berjualan di daerah wisata ini.

- 3. Apakah ada peningkatan pendapatan bapak/ibu selama berjualan di daerah wisata danau weekuri? Berapa penghasilan perhari yang didapatkan?**

Ya, sangat berdampak bagi pendapatan kami terutama saya sendiri sekarang sudah ada penghasilan harian yang bisa dibilang lumayan cukup untuk kebutuhan hidup.

- 4. Apakah souvenir yang bapak/ibu jual merupakan hasil kerajinan bapak/ibu sendiri?**

Kalau souvenir yang saya jual ini, di beli dari ibu-ibu yang menenun dan juga ada bapak-bapak yang suka membuat hiasan dari akar kayu dan tandung kerbau itu yang saya beli dan jual lagi disini.

- 5. Apakah bapak/ibu memiliki usaha lain selain berjualan souvenir di daerah wisata Danau Weekuri ini?**

Tidak ada, hanya punya usaha jualan cinderamata di danau weekuri.

Dampak Sosial

- 6. Sebelum bapak/ibu berjualan di daerah wisata Danau Weekuri ini apakah bapak/ibu memiliki pekerjaan lain?**

Ya, sebenarnya tidak ada karena pekerjaannya mungkin di kebun saja menanam padi,jagung dan makanan lainnya untuk kebutuhan hidup keluarga. Tapi dengan adanya kesempatan ini jadi ada kerjaan tambahan dengan berjualan disini untuk menambah penghasilan, tapi kebun tidak dibiarkan kalau musim tanam tetap urus kebun juga.

- 7. Apakah dengan adanya aktivitas wisata di daerah daya tarik wisata Danau Weekuri ini mempengaruhi kehidupan sosial bapak/ibu sebagai pedagang di daerah wisata Danau Weekuri seperti, perubahan gaya hidup, bertambahnya skil berkomunikasi dan perilaku sosial?**

Ya, dengan adanya aktivitas wisata di daerah weekuri ini juga mempengaruhi kehidupan sosial kami disini dan juga masyarakat sekitarnya. Dari yang awalnya kami tidak tau dan tidak terbuka masyarakat luar, karena berbahasa indonesianya yang kurang akhirnya juga bisa berkomunikasi dengan orang-orang luar daerah dan untuk orang luar negeri kami belum terlalu bisa palingkan kami hanya tau soal harga saja.

- 8. Apakah dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung dengan membawa budaya dari tempat asal mereka membuat bapak/ibu dan masyarakat sekitar terganggu, Seperti adanya wisatawan yang berkunjung dengan berpakaian yang terbuka?**

Ya, awalnya kami dulu seperti terganggu dengan hal-hal baru yang masuk ke tempat kami, tapi lama kelamaan kami bisa menyesuaikan diri dan bisa juga beradaptasi dengan hal-hal baru yang masuk ke tempat kami.

- 9. Menurut penglihatan bapak/ibu apakah ada wisatawan yang melakukan pencemaran lingkungan dengan membuang sampah sembarangan?**

Sampai dengan saat ini untuk lingkungan wisata ini masih terbilang aman dan tidak pencemaran baik itu dari orang luar maupun yang ada disini karena, sampah- sampah dan kotoran yang membuat lingkungan tidak bersih dibuang pada tempatnya.

TRANSKRIP WAWANCARA

“Dampak Daya Tarik Wisata Danau Weekuri Terhadap Ekonomi Dan Sosial Masyarakat Desa Moro Manduyo Sumba Barat Daya”

IDENTITAS

Nama : Debora
Jenis kelamin : Perempuan
Umur : 45 tahun
Alamat : Moro Manduyo
Pekerjaan : Pedagang Makanan

Dampak Ekonomi

- 1. Bagaimana tanggapan bapak/ibu sebagai pedagang atau penjual dengan keberadaan daya tarik wisata danau weekuri ini?**

O saya pribadi sangat senang sekali nona, karena dengan ada nya tempat ini saya berkesempatan untuk membuka usaha lewat seperti ini yang nona lihat.

- 2. Apakah bapak/ibu sudah lama berjualan di daerah wisata danau weekuri ini?**

Oiya sudah lama nona, sejak kami tau tempat ada tempat yang kunjunganya rame disini. Kami sudah lama buka usaha.

- 3. Apakah ada peningkatan pendapatan bapak/ibu selama berjualan di daerah wisata danau weekuri? Berapa penghasilan perhari yang didapatkan?**

Ada, Cuma misalnya tiap hari ini tidak sama penghasilannya karena, selama satu minggu di hari senin dengan sampai hari jumat itu pengunjungnya kurang nona. Sedangkan yang lebih banyak pengunjung itu dihari sabtu dan hari minggu, dan disitu memperoleh penghasilan itu dalam sehari itu bisa sampai Rp 500.00an Sedangkan di hari yang sepi-sepi itu yang dari senin sampe hari jumat itu hanya Rp 200.00an ribu.

- 4. Apakah makanan yang bapak/ibu jual merupakan hasil pangan bapak/ibu sendiri?**

Oh itu ada yang hasil kebun sendiri dan juga ada yang kita beli nona.

- 5. Apakah bapak/ibu memiliki usaha lain selain berjualan makanan di daerah wisata Danau Weekuri ini?**

Karena kami sebagai petani nona, jadi palingan usaha kami lewat berkebun saja. Pas musim tanam kami berkebun.

Dampak Sosial

- 6. Sebelum bapak/ibu berjualan di daerah wisata Danau Weekuri ini apakah bapak/ibu memiliki pekerjaan lain?**

Pekerjaan sebagai petani dan ibu rumah tangga saja nona.

- 7. Apakah dengan adanya aktivitas wisata di daerah daya tarik wisata Danau Weekuri ini mempengaruhi kehidupan sosial bapak/ibu sebagai pedagang di daerah wisata Danau Weekuri seperti, perubahan gaya hidup, bertambahnya skil berkomunikasi dan perilaku sosial?**

Mempengaruhi nona, dengan adanya tempat kunjungan ini kami juga bisa mendapatkan hiburan, mendapat kunjungan dari luar. Seperti kemarin-kemarin itu ada penyanyi dari luar daerah jadi, bisa juga kami

melihat yang sebelumnya hanya lihat gambar. Bahkan kemarin juga ada gubernur dan pemerintah dari provinsi yang datang nona jadi, kami juga senang melihat.

- 8. Apakah dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung dengan membawa budaya dari tempat asal mereka membuat bapak/ibu dan masyarakat sekitar terganggu, Seperti adanya wisatawan yang berkunjung dengan berpakaian yang terbuka?**

Itu kami merasa terganggu karena, menurut budayanya kami disini tidak boleh pakai baju yang terbuka, selain jadi omongan orang juga tidak sopan nona. Tapi karena disini banyak touris-touris itu yang datang dengan dorong pake baju yang terbuka dan celanan pendek kami cukup mengerti dan dorang juga datang tidak lama ,ada juga yang kalau datang sampai sini mereka beli kain sumba yang dijual disini untuk mereka pake tutup badan dan juga foto nona. Kami cukup paham kalau ada touris-touris yang datang dan kami tetap pertahankan kami punya adat disini nona

- 9. Menurut penglihatan bapak/ibu apakah ada wisatawan yang melakukan pencemaran lingkungan dengan membuang sampah sembarangan?**

Tidak ada nona. Karena disini sudah ada memang atau nona tadi sudah lihat di sana kalau sudah ada tempat sampah. Jadi kalau sampah langsung buang disana terus kalau ada yang datang kalau mau buang sampah seperti kotak nasi botol-botol terus bekas makan dan minum yang lain dong satukan dalam satu tempat baru langsung buang disana di tempat yang disediakan. Jadi tidak ada yang sembarang nona disini.